

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SLTP Negeri 13 Surabaya berdiri sejak tahun 1977 melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0253/O/1977. Sejak berdiri SLTP Negeri 13 Surabaya di pimpin oleh :

Achijat Soejanto,BA	(1977 - 1980)
Tony Soebianto, BA	(1980 - 1982)
Moena'im, BcHk	(1982 - 1983)
A A Ngurah Made S. BA	(1983 - 1987)
Soeprapto	(1987 - 1993)
Wuljaningsih	(1993 - 1996)
Soemargo, BA	(1996 - 2001)
Drs. H Astari, M.Si, MM	(2002 - 2008)
Drs. Suwito, M.Pd	(2008 - sekarang)

##### 2. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah:

Unggul dalam prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa.

Misi Sekolah :

- a. Mewujudkan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
- b. Mewujudkan pengembangan sdm pendidikan.
- c. Mewujudkan pengembangan proses pembelajaran yang efektif.
- d. Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
- e. Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- f. Mewujudkan pengembangan manajemen berbasis sekolah.
- g. Mewujudkan pengembangan pembiayaan pendidikan.
- h. Mewujudkan pengembangan sistem penilaian.

### 3. Keadaan Geografis Sekolah

SLTPN 13 Surabaya terletak di Jl. Jemursari II, adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan : Perumahan Jemursari II

Sebelah selatan berbatasan dengan : Perumahan Jemursari V

Sebelah barat berbatasan dengan : Kecamatan Wonocolo

Sebelah timur berbatasan dengan : Perumahan Jemursari VI

### 4. Keadaan Guru, Karyawan dan Murid

- a. Keadaan Guru dan karyawan

**Tabel.4.1.**  
**Keadaan Guru dan Karyawan**

No	Guru/Karyawan	Latar belakang pendidikan						Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1/D2	D3	S1/D4	S2/S3	
1	IPA	-	-	-	2	6	-	8
2	Matematika	-	-	-	7	-	-	7
3	Bhs. Indonesia	-	-	1	1	8	-	10
4	Bhs. Inggris	-	-	-	1	5	-	6
5	Pend. Agama	-	-	-	-	3	-	3
6	IPS	-	-	1	-	6	-	7
7	Penjaskes	-	-	1	-	2	-	3
8	Seni Budaya	-	-	-	-	2	-	2
9	Pkn	-	-	-	-	9	-	9
10	TIK/Ketrampilan	-	-	-	-	1	-	1
11	BK	-	-	-	1	3	-	4
12	Tata Usaha	2	5	-	1	1	-	9
13	Petugas perpustakaan	-	-	-	-	1	-	1
	<b>Jumlah</b>	2	5	3	13	47	-	70

b. Keadaan siswa

Jumlah siswa empat tahun terakhir:

**Tabel.4.2.**  
**Keadaan Siswa**

Thn. Pelajaran	Jmlh Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		Siswa	Kelas	Siswa	Kelas	Siswa	Kelas	Siswa	Kelas
2005/2006	1300	317	8	320	8	328	8	968	24
2006/2007	1250	237	6	319	8	321	8	877	22
2007/2008	1015	270	7	240	6	317	8	827	21
2008/2009	862	295	8	275	7	240	6	810	21

**B. Penyajian Data**

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa data-data yang telah dibutuhkan dalam pembahasan validitas dan reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

1. Kisi-kisi soal UAS Genap mata pelajaran PAI kelas VII tahun ajaran 2008/2009 (terlampir).

2. Soal UAS Genap mata pelajaran PAI kelas VII tahun ajaran 2008/2009 (terlampir).
3. Hasil tes Siswa (terlampir).

### **C. Analisis Data**

Di bawah ini akan disajikan hasil analisis tes UAS genap PAI kelas VII tahun ajaran 2008/2009 yang disusun oleh guru bidang studi dan telah dilaksanakan di SLTPN 13 Surabaya, dari segi validitas isi dan reliabilitasnya.

#### **1. Validitas isi**

Seperti telah dijelaskan pada BAB II sebelumnya, untuk mengetahui validitas isi suatu tes dengan cara membandingkan antara isi yang terkandung dalam tes hasil belajar dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan dalam masing-masing mata pelajaran, apakah tes tersebut sudah mewakili kompetensi dasar atau belum.

Berikut table untuk mengetahui validitas isi soal secara logis:

Sedangkan analisis butir soal secara empiris menggunakan analisis item adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.4.**  
**Analisis Data Dengan Iteman**

No. Butir	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Distraktor (Fungsi /Tdk Fungsi)				Kesimpulan		
			A	B	C	D	Ditolak	Diterima dengan Revisi	Diterima tanpa Revisi
1	0.748	0.266	F	F	*	F		√	
2	0.757	0.246	F	*	F	F		√	
3	0.667	0.261	*	F	F	T			√
4	0.811	0.339	*	F	F	F		√	
5	0.694	0.317	F	*	F	F			√
6	0.153	0.124	F	F	*	T		√	
7	0.712	0.284	*	F	F	F		√	
8	0.793	0.156	F	*	F	T	√		
9	0.802	0.241	*	F	T	F		√	
10	0.919	0.226	F	*	F	T		√	
11	0.775	0.295	T	F	F	*		√	
12	0.991	0.449	T	T	*	T		√	
13	0.928	0.074	F	*	F	T	√		
14	0.982	0.290	*	T	T	T		√	
15	1.000	-9.000	*	T	T	T	√		
16	0.532	0.083	F	T	T	*		√	
17	0.081	0.022	F	T	*	F		√	
18	0.991	0.041	T	*	T	T	√		
19	0.973	0.309	*	T	T	T		√	
20	0.928	0.089	*	T	T	F	√		
21	0.838	0.282	*	F	F	T		√	
22	0.910	0.397	F	*	T	T		√	
23	0.964	0.041	T	T	*	T	√		
24	0.225	0.047	T	F	*	T		√	
25	0.072	0.075	F	F	*	T		√	
26	0.495	0.334	*	F	T	F			√
27	0.270	0.140	F	*	T	F		√	
28	0.811	0.250	*	F	F	T		√	
29	0.459	0.122	F	F	*	T		√	
30	0.820	0.516	F	F	F	*		√	
31	0.757	0.282	F	*	F	F		√	

No. Butir	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Distraktor (Fungsi /Tdk Fungsi)				Kesimpulan		
			A	B	C	D	Ditolak	Diterima dengan Revisi	Diterima tanpa Revisi
32	0.396	0.282	*	F	T	T			√
33	0.820	0.326	F	*	F	F		√	
34	0.820	0.376	F	F	*	F		√	
35	0.838	0.162	F	T	F	*	√		
36	0.757	0.372	F	*	F	F		√	
37	0.550	0.382	*	F	F	F			√
38	0.865	0.355	F	*	T	T		√	
39	0.865	0.276	F	F	*	F		√	
40	0.847	0.155	T	F	F	*	√		
41	0.505	0.156	F	*	F	T		√	
42	0.595	0.435	F	F	*	F			√
43	0.685	0.265	*	F	F	T			√
44	0.874	0.453	T	F	*	T		√	
45	0.586	0.343	*	F	F	F			√
46	0.703	0.337	F	*	F	T		√	
47	0.387	0.164	*	F	F	T		√	
48	0.342	0.302	*	F	T	F			√
49	0.225	0.177	T	F	*	T		√	
50	0.477	0.110	*	F	T	F		√	

Catatan:

\*) kunci jawaban,

F = Fungsi

T = Tidak berfungsi.

Kriteria Penilaian:

Kategori tingkat kesulitan butir menurut Nitko (1991), sebagai berikut<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sumardi Surapranata, *Analisis Validitas*, .....hal. 21

**Table. 4.5.**  
**Kategori Tingkat Kesukaran**

No.	Koefisien P	Kategori	Keputusan
1	$P < 0,3$	Sukar	Diterima
2	$0,3 \leq p \leq 0,7$	Sedang	Diterima dengan revisi
3	$P > 0,7$	Mudah	Ditolak

Adapun tingkat daya pembeda (D) dikategorikan sebagai berikut<sup>2</sup>:

**Table.4.6**  
**Kategori Tingkat Daya Pembeda**

No.	Koefisien P	Kategori	Keputusan
1	$D < 0,2$	Tidak Baik	Tidak diterima
2	$0,2 \leq D \leq 0,39$	Cukup baik	Diterima dengan revisi
3	$0,4 \leq D \leq 0,69$	Baik	Diterima
4	$0,7 \leq D \leq 1$	Baik sekali	Diterima

Sedangkan untuk menganalisis keberfungsian pengecoh dapat dilihat dari prosentase pemilih terhadap tiap-tiap alternative jawaban (pengecoh) dan skor *point Biserial*. Adapun dari skor *point Biserial*, jika bertanda positif pengecoh tersebut tidak berfungsi dengan baik dan jika bertanda negative pengecoh tersebut dapat berfungsi. Sedangkan untuk prosentase pemilih terhadap tiap-tiap alternatif jawaban mempunyai kategori sebagai berikut:

**Table.4.7**  
**Kategori besaran Distribusi Pengecoh**

No.	Koefisien P	Keputusan
1	Distribusi $\geq 0,08$	Diterima
2	$0,02 \leq \text{Dist} \leq 0,04$	Diterima dengan revisi
3	$\text{Dist} \leq 0,02$	Ditolak

Dari hasil analisis soal Ujian Akhir Semester grnap bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII tahun ajaran 2008/2009 di SLTPN 13

---

<sup>2</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi*.....hal. 389

Surabaya, dapat diketahui bahwa dari 50 butir soalnya ada, yang dinyatakan valid adalah 42 soal dengan rincian; 9 butir soal di terima tanpa refisi, karena soal ini memiliki daya beda dan tingkat kesukaran yang bagus dan 33 butir soal diterima dengan refisi, karena dari 33 soal ini yang memenuhi criteria hanya salah satu dari daya beda atau tingkat kesukarannya saja. Sedangkan 8 butir soal lainnya, yang tidak memiliki validitas yang baik harus di buang/ditolak.

## 2. Reliabilitas

Salah satu pembagian tingkat korelasi dan rentangan korelasi menurut Ign Masidjo adalah<sup>3</sup>:

**Tabel. 4.6**  
**Tingkat Korelasi Reliabilitas**

Koefisien korelasi	Kualifikasi
0,90-1,00	Sangat tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,40	Rendah
Negative-0,20	Sangat rendah

Seperti telah di jelaskan pada BAB III bahwa dalam menentukan reliabilitas soal tes UAS ini, peneliti menggunakan formula Alpha Cronbach yang dihitung menggunakan program Itemen versi 3.00. Reliabilitas soal UAS genap PAI tahun ajaran 2008/2009 ini adalah 0.660 sehingga termasuk dalam kategori cukup.

---

<sup>3</sup> Ign. Masidjo, *Penilaian Pencapaian*.....hal.209

#### D. Pembahasan

Program iteman ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat validitas butir soal melalui tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keberfungsian distraktor/pengecoh.

Jumlah butir soal sebanyak 50 butir yang dikerjakan oleh 111 siswa. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan program ITEMAN, berikut akan dipaparkan hasil karakteristik tiap butir.

1. Butir soal no. 1.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,748. Artinya butir soal no. 1 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,266. Artinya butir soal no. 1 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 18%, 3,6%, 2,7%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 74,8%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh  $A = -0,049$ ,  $B = -0,279$  dan  $D = -0,012$  cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 1 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

2. Butir soal no. 2.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,757. Artinya butir soal no. 2 memiliki tingkat kesukaran mudah.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,246. Artinya butir soal no. 2 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 4,5%, 10,8% dan 9%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 75,7%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,176 C = -0,093 dan D = -0,141 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 2 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

3. Butir soal no. 3.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,667. Artinya butir soal no. 3 memiliki tingkat kesukaran sedang.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,261. Artinya butir soal no. 3 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika dilihat dari prosentase pemilihnya, maka alternatif jawaban pada soal ini dapat dikatakan berfungsi semua. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 14,4%, 8,1%, dan 10,8%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 66,7%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,335 dan C = -0,021 cukup baik, kecuali skor *point biserial* pengecoh D = 0,001. Tanda positif pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh tidak dapat berfungsi dengan baik, dan tanda negative pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh dapat berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 3 memiliki tingkat daya beda dan tingkat kesukaran yang cukup baik sehingga butir soal diterima.

4. Butir soal no. 4.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,881. Artinya butir soal no. 4 memiliki tingkat kesukaran mudah.

- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,339. Artinya butir soal no. 4 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih, semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 5,4%, 6,3%, dan 7,2%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 81,1%.
- Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,187, C = -0,095 dan D = -0,261 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.
- d. Soal no. 4 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

5. Butir soal no. 5.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,694. Artinya butir soal no. 5 memiliki tingkat kesukaran sedang.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,317. Artinya butir soal no. 5 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 9,9%, 12,6%, dan 8,1%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 69,4%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,213, C = -0,145 dan D = -0,127 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 5 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik dan tingkat kesukaran yang sedang sehingga butir soal diterima.

6. Butir soal no. 6.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,153. Artinya butir soal no. 6 memiliki tingkat kesukaran sukar.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,124. Artinya butir soal no. 6 memiliki tingkat daya pembeda yang tidak baik. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 16,2%, 33,3% dan 34,2%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase pemilih sebesar 15,3%.

Ditinjau dari skor *point biserial* dalam soal no.6 ini hasil analisis menunjukkan bahwa pengecoh D, selain memiliki prosentase pemilih lebih besar dari kunci jawaban juga berfungsi lebih baik membedakan kemampuan peserta tes dibanding dengan kunci jawaban C, yaitu sebesar 0,180. Adapun pengecoh A dan B dapat berfungsi dengan baik, masing-masing memiliki skor *point biserial* sebesar -0,078 dan -0,224.

- d. Meskipun soal no.6 memiliki tingkat kesukaran yang sukar (bagus) namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.

7. Butir soal no. 7.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,712. Artinya butir soal no. 7 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,284. Artinya butir soal no. 7 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor, yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 9%, 4,5%, dan 15,3%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 71,2%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,040, C = -0,121 dan D = -0,257 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 7 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

8. Butir soal no. 8.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,793. Artinya butir soal no. 8 memiliki tingkat kesukaran mudah.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,156. Artinya butir soal no. 8 memiliki tingkat daya pembeda yang tidak baik. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Pada soal no. 8 ini jika dilihat dari prosentase pemilih dapat dikatakan bahwa tidak semua pengecoh berfungsi dengan baik. Pengecoh D hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 1,8%. Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh A memiliki prosentase sebesar 5,4% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 13,5%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 79,3%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,034, C = -0,186 cukup baik, kecuali pengecoh D = 0,058. Skor *point biserial* pada pengecoh D bertanda positif yang berarti pengecoh tidak dapat berfungsi dengan baik.

Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A dan C menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 8 memiliki tingkat kesukaran yang mudah dan daya beda yang jelek sehingga butir soal harus ditolak/buang.

9. Butir soal no. 9.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,802. Artinya butir soal no. 9 memiliki tingkat kesukaran mudah.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,241. Artinya butir soal no. 9 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih, pada soal no. 9 tidak semua pengecoh berfungsi dengan baik. Pengecoh C hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 1,8%. Sedangkan prosentase yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh B memiliki prosentase sebesar 12,6% dan pengecoh D memiliki prosentase sebesar 4,5%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 80,2%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,156, C = -0,072 dan D = -0,139 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 9 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.
10. Butir soal no. 10.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,919. Artinya butir soal no.10 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,226. Artinya butir soal no. 10 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 10 tidak semua pengecoh berfungsi dengan baik. Pengecoh D sama sekali tidak ada yang memilih (memiliki prosentase pemilih sebesar 0%). Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh A memiliki prosentase sebesar 5,4% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 2,7%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 91,9%.  
Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,170, C = -0,143 dan D = -0,000 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.
- d. Soal no. 10 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

11. Butir soal no. 11.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,775. Artinya butir soal no.11 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,295. Artinya butir soal no. 11 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Ditinjau dari prosentase pemilih, semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B dan C. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 4,5%, 7,2% dan 9,9%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 77,5%.  
Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,268 dan C = -0,167 cukup baik, kecuali pengecoh A = 0,028. Skor *point biserial* pengecoh A bertanda positif, yang berarti bahwa pengecoh tidak berfungsi dengan baik. Sedangkan tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B dan C menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.
- d. Soal no. 11 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

12. Butir soal no. 12.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,991. Artinya butir soal no. 12 memiliki tingkat kesukaran mudah.

- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,449. Artinya butir soal no. 12 memiliki tingkat daya pembeda yang baik. Butir soal ini dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika dilihat dari prosentase pemilih, semua alternative jawaban tidak dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B dan D. Masing-masing memperoleh prosentase sebesar 0%, 0% dan 0,9%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 9,1%. Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -9,000, B = -9,000 dan D = -0,449 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.
- d. Soal no. 12 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.
13. Butir soal no. 13.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,928. Artinya butir soal no. 13 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,074. Artinya butir soal no. 13 memiliki tingkat daya pembeda yang tidak baik. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

- c. Jika dilihat dari prosentase pilihan pada soal no. 13 tidak semua pengecoh berfungsi dengan baik. Pengecoh D hanya memiliki prosentase pilihan sebesar 0,9%. Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh A memiliki prosentase sebesar 2,7% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 3,6%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 92,8%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,023, C = -0,020 dan D = -0,122 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 13 tidak memiliki tingkat daya beda yang baik dan tingkat kesukarannya juga mudah sehingga butir soal ditolak/dibuang.

14. Butir soal no. 14.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,982. Artinya butir soal no. 14 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,290. Artinya butir soal no. 14 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika dilihat dari prosentase pilihan, semua alternative jawaban tidak dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C dan D. Masing-masing memperoleh prosentase sebesar 0,9%, 0% dan 0,9%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 98,2%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,449 dan C = -9,000 cukup baik, kecuali pengecoh D = 0,041. Skor *point biserial* pada pengecoh D bertanda positif yang berarti pengecoh tidak dapat berfungsi dengan baik. Sedangkan tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A dan B menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 14 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.
15. Butir soal no. 15.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 1,000. Artinya butir soal no. 15 memiliki tingkat kesukaran mudah.
  - b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar -9,000. Artinya butir soal no. 15 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
  - c. Jika dilihat dari prosentase pemilih, semua jawaban tidak dapat berfungsi dengan baik. Semua pengecoh yaitu B, C dan D memiliki prosentase pemilih 0%, yang berarti tidak ada pemilih yang memilih semua pengecoh. Dan jawaban kunci memiliki prosentase pemilih 100%, yang berarti dipilih oleh semua pemilih.
  - d. Soal no. 15 memiliki tingkat daya beda yang jelek dan tingkat kesukarannya mudah sehingga butir soal ditolak/dibuang.

16. Butir soal no. 16.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,532. Artinya butir soal no. 16 memiliki tingkat kesukaran sedang.
  - b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,083. Artinya butir soal no. 16 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
  - c. Jika dilihat dari prosentase pemilih pada soal no.16 hanya pengecoh A saja yang berfungsi dengan baik, yaitu sebesar 45,9%. Sedangkan pengecoh B dan C masing-masing memiliki prosentase pemilih sebesar 0,9% dan 0%. Adapun kunci jawaban memiliki prosentase pemilih sebesar 53,2%.  
Ditinjau dari skor *point biserial* dalam soal no.16 ini hasil analisis menunjukkan bahwa pengecoh B, meskipun hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 0,9% Namun pengecoh B berfungsi lebih baik membedakan kemampuan peserta tes dibanding dengan kunci jawaban D, yaitu sebesar 0,123. Adapun pengecoh A dan C dapat berfungsi dengan baik, masing-masing memiliki skor *point biserial* sebesar -0,107 dan -0,900.
  - d. Meskipun soal no.16 memiliki tingkat kesukaran yang sedang namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.

17. Butir soal no. 17.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,081. Artinya butir soal no. 17 memiliki tingkat kesukaran sukar.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,022. Artinya butir soal no. 17 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 5,4%, 67,7% dan 18,9%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase pemilih sebesar 8,1%.

Ditinjau dari skor *point biserial* dalam soal no.17 ini hasil analisis menunjukkan bahwa pengecoh B, selain memiliki prosentase pemilih lebih besar dari kunci jawaban juga berfungsi lebih baik membedakan kemampuan peserta tes dibanding dengan kunci jawaban C, yaitu sebesar 0,176. Adapun pengecoh A dan D dapat berfungsi dengan baik, masing-masing memiliki skor *point biserial* sebesar -0,162 dan -0,132.

- d. Meskipun soal no.17 memiliki tingkat kesukaran yang sukar (bagus) namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.

18. Butir soal no. 18.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,991. Artinya butir soal no. 18 memiliki tingkat kesukaran mudah.
  - b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,041. Artinya butir soal no. 18 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
  - c. Jika dilihat dari prosentase pemilih, semua jawaban tidak dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, C dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 0%, 0,9% dan 0%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 99,1%.  
Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -9,000, C = -0,041 dan D = -9,000 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.
  - d. Soal no. 18 tidak memiliki daya beda yang bagus dan tingkat kesukarannya mudah sehingga butir soal ditolak/dibuang.
19. Butir soal no. 19.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,973. Artinya butir soal no. 19 memiliki tingkat kesukaran mudah.
  - b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,309. Artinya butir soal no. 19 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup

baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

- c. Jika dilihat dari prosentase pemilih, semua alternative jawaban tidak dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C dan D. Masing-masing memperoleh prosentase sebesar 0,9%, 1,8% dan 0,%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 97,3%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,449, C = -0,058 dan D = -0,000 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 19 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

20. Butir soal no. 20.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,928. Artinya butir soal no. 20 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,089. Artinya butir soal no. 20 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 20, tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh B hanya mempunyai prosentase pemilih sebesar 1,8%. Pengecoh C mempunyai prosentase

pemilih sebanyak 2,7% dan pengecoh D mempunyai prosentase sebesar 2,7%. Sedangkan kunci jawaban memiliki prosentase sebesar 92,8%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,116 dan D = -0,059 cukup baik, kecuali pengecoh C = 0,012. Skor *point biserial* pengecoh C bertanda positif, hal ini berarti bahwa pengecoh C tidak dapat berfungsi dengan baik. Sedangkan tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 20 memiliki tingkat daya beda yang jelek dan tingkat kesukarannya mudah sehingga butir soal ditolak/dibuang.

21. Butir soal no. 21.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,838. Artinya butir soal no. 21 memiliki tingkat kesukaran mudah.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,282. Artinya butir soal no. 21 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 21 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh D hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 1,8%. Sedangkan prosentase yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh B memiliki prosentase sebesar 10,8% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 3,6%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 83,8%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,198, C = -0,134 dan D = -0,130 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 21 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

22. Butir soal no. 22.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,910. Artinya butir soal no. 22 memiliki tingkat kesukaran mudah.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,397. Artinya butir soal no. 22 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 22 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh C dan D hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 1,8% dan 0%. Sedangkan pengecoh yang dapat berfungsi dengan baik yaitu pengecoh A memiliki prosentase sebesar 7,2%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 91%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,365, C = -0,145 dan D = -0,900 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 22 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.
23. Butir soal no. 23.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,964. Artinya butir soal no. 23 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,041. Artinya butir soal no. 23 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini tidak dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 0,9%, 0,9% dan 1,8%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase pemilih sebesar 96,4%.

Ditinjau dari skor *point biserial* dalam soal no.23 ini hasil analisis menunjukkan bahwa pengecoh B, meskipun memiliki prosentase pemilih lebih kecil dari kunci jawaban namun pengecoh B dapat berfungsi lebih baik membedakan kemampuan peserta tes dibanding dengan kunci jawaban C, yaitu sebesar 0,123. Adapun pengecoh A dan D dapat berfungsi dengan baik, masing-masing memiliki skor *point biserial* sebesar -0,102 dan -0,072.

d. Soal no.23 memiliki tingkat kesukaran yang mudah dan juga memiliki daya beda yang jelek sehingga butir soal ditolak/dibuang.

24. Butir soal no. 24.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,225. Artinya butir soal no. 24 memiliki tingkat kesukaran sukar.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,047. Artinya butir soal no. 24 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Jika dilihat dari prosentase pemilihnya, maka alternatif jawaban pada soal ini dapat dikatakan berfungsi semua. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 11,7%, 8,1%, 57,7%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 22,5%.

Ditinjau dari skor *point biserial* dalam soal no.24 ini hanya pengecoh B yang dapat berfungsi dengan cukup baik, yaitu -0,155. Sedangkan pengecoh yang lainnya A = 0,013 dan D = 0,037 bertanda positif yang berarti kedua pengecoh ini tidak dapat berfungsi dengan baik.

d. Meskipun soal no.24 memiliki tingkat kesukaran yang sukar (bagus) namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.

25. Butir soal no. 25.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,072. Artinya butir soal no. 25 memiliki tingkat kesukaran sukar.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,075. Artinya butir soal no. 25 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Ditinjau dari prosentase jawaban pemilih, semua jawaban dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 9%, 14,4% dan 69,4%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 7,2%.  
Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,033 dan B = -0,098 cukup baik, kecuali skor *point biserial* pengecoh D = 0,053. Tanda positif pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh tidak dapat berfungsi dengan baik, dan tanda negative pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh dapat berfungsi dengan baik.
- d. Meskipun soal no.25 memiliki tingkat kesukaran yang sukar (bagus) namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.

26. Butir soal no. 26.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,495. Artinya butir soal no. 26 memiliki tingkat kesukaran sedang.

- b. Butir ini memperoleh skor point biserial atau tingkat daya pembeda sebesar 0,334. Artinya butir soal no. 26 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 26 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh C hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 0,9%. Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh B memiliki prosentase sebesar 43,2% dan pengecoh D memiliki prosentase sebesar 6,3%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 49,5%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,143, C = -0,041 dan D = -0,381 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 26 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik dan juga memiliki tingkat kesukaran yang sedang sehingga butir soal diterima.
27. Butir soal no. 27.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,270. Artinya butir soal no. 27 memiliki tingkat kesukaran sukar.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,140. Artinya butir soal no. 27 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

- c. Jika dilihat dari prosentase pemilihnya, maka alternatif jawaban pada soal ini dapat dikatakan berfungsi semua. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 46,8%, 21,6%, dan 3,6%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 27%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,149 dan D = -0,103 cukup baik, kecuali skor *point biserial* pengecoh C = 0,095. Tanda positif pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh tidak dapat berfungsi dengan baik, dan tanda negative pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh dapat berfungsi dengan baik.

- d. Meskipun soal no.27 memiliki tingkat kesukaran yang sukar (bagus) namun tidak memiliki daya beda yang bagus sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.

28. Butir soal no. 28.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,811. Artinya butir soal no. 28 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,250. Artinya butir soal no. 28 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 28 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh D hanya memiliki

prosentase pemilih sebesar 0%. Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh B memiliki prosentase sebesar 14,4% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 4,5%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 81,1%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,170, C = -0,186 dan D = -0,000 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 28 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

29. Butir soal no. 29.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,459. Artinya butir soal no. 29 memiliki tingkat kesukaran sedang.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,122. Artinya butir soal no. 29 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Ditinjau dari prosentase jawaban pemilih, semua jawaban dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 9%, 37,8% dan 7,2%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 45,9%.

Ditinjau dari skor *point biserial* dalam soal no.29 ini hasil analisis menunjukkan bahwa pengecoh D, meskipun memiliki prosentase pemilih lebih kecil dari kunci jawaban namun pengecoh D berfungsi lebih baik dalam membedakan kemampuan peserta tes dibanding dengan kunci jawaban C, yaitu sebesar 0,127. Adapun pengecoh A dan B dapat berfungsi dengan baik, masing-masing memiliki skor *point biserial* sebesar -0,013 dan -0,186.

- d. Meskipun soal no.29 memiliki tingkat kesukaran yang sedang namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.
30. Butir soal no. 30.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,820. Artinya butir soal no. 30 memiliki tingkat kesukaran mudah.
  - b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,516. Artinya butir soal no. 31 memiliki tingkat daya pembeda yang baik. Butir soal ini dapat dengan baik membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
  - c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan C. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 2,7%, 9,9%, dan 4,5%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 82%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,214, B = -0,426 dan C = -0,223 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan C menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 30 memiliki tingkat daya beda yang baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

31. Butir soal no. 31.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,757. Artinya butir soal no. 31 memiliki tingkat kesukaran mudah.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,282. Artinya butir soal no. 31 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 9%, 4,5%, dan 10,8%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 75,7%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,121, C = -0,214 dan D = -0,136 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 31 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.
32. Butir soal no. 32.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,396. Artinya butir soal no. 32 memiliki tingkat kesukaran sedang.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,282. Artinya butir soal no. 32 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor, yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 36,9%, 2,7%, dan 20,7%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 39,6%.
- Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,323 cukup baik. Sedangkan pengecoh yang lainnya, yaitu C = 0,024 dan D = 0,034, memiliki tanda positif yang berarti pengecoh C dan D tidak dapat berfungsi dengan baik.
- d. Soal no. 32 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik dan juga memiliki tingkat kesukaran yang sedang sehingga butir soal diterima.

33. Butir soal no. 33.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,820. Artinya butir soal no. 33 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,326. Artinya butir soal no. 33 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika di tinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor, yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 7,2%, 7,2%, 3,6%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 82%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,171, C = -0,194 dan D = -0,165 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 33 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

34. Butir soal no. 34.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,820. Artinya butir soal no. 34 memiliki tingkat kesukaran mudah.

- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,376. Artinya butir soal no. 34 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 7,2%, 2,7%, dan 6,3%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 82%.
- Ditinjau skor *point biserial* pengecoh A = -0,156, B = -0,440 dan D = -0,063 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.
- d. Soal no. 34 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.
35. Butir soal no. 35.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,838. Artinya butir soal no. 35 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,162. Artinya butir soal no. 35 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 35 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh B hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 1,8%. Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh A memiliki prosentase sebesar 6,3% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 7,2%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 83,3%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,127, B = -0,014 dan C = -0,104 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan C menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Soal no. 35 memiliki tingkat daya beda jelek dan juga tingkat kesukarannya mudah sehingga butir soal ditolak/dibuang.

36. Butir soal no. 36.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,757. Artinya butir soal no. 36 memiliki tingkat kesukaran mudah.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,372. Artinya butir soal no. 36 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, C, dan D. Masing-masing pengecoh

memperoleh prosentase sebesar 11,7%, 8,1%, dan 4,5%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 75,7%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,161, C = -0,190 dan D = -0,270 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 36 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

37. Butir soal no. 37.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,550. Artinya butir soal no. 37 memiliki tingkat kesukaran sedang.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,382. Artinya butir soal no. 37 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor, yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 5,4%, 9,9%, dan 29,7%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 55%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,264, C = -0,083 dan D = -0,231 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 37 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik dan memiliki tingkat kesukaran yang sedang sehingga butir soal diterima.
38. Butir soal no. 38.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,865. Artinya butir soal no. 38 memiliki tingkat kesukaran mudah.
  - b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,355. Artinya butir soal no. 38 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
  - c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 38 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh C dan D sama sekali tidak ada yang memilih, (memiliki prosentase pemilih sebesar 0%). Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh A memiliki prosentase sebesar 13,5%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase pemilih sebesar 86,5%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,355, C = -0,000 dan D = -0,900 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 38 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.
39. Butir soal no. 39.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,865. Artinya butir soal no. 39 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,276. Artinya butir soal no. 39 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 8,1%, 2,7%, dan 2,7%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 86,5%.
- Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,113, B = -0,333 dan D = -0,059 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.
- d. Soal no. 39 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

40. Butir soal no. 40.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,847. Artinya butir soal no. 40 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,155. Artinya butir soal no. 40 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 40 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh A hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 0,9%. Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh B memiliki prosentase sebesar 7,2% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 7,2%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 84,7%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,061, B = -0,149 dan C = -0,044 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 40 memiliki tingkat daya beda jelek dan tingkat kesukarannya mudah sehingga butir soal ditolak/dibuang.

41. Butir soal no. 41.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,505. Artinya butir soal no. 41 memiliki tingkat kesukaran sedang.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,156. Artinya butir soal no. 41 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

c. Dilihat dari prosentase pemilih pada soal no. 41 tidak semua pengecoh berfungsi dengan baik. Pengecoh D hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 1,8%. Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh A memiliki prosentase sebesar 17,1% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 30,6%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 50,5%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,066, C = -0,036 dan D = -0,276 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

d. Meskipun soal no.41 memiliki tingkat kesukaran yang sedang namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.

42. Butir soal no. 42.

a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,595. Artinya butir soal no. 42 memiliki tingkat kesukaran sedang.

b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,435. Artinya butir soal no. 42 memiliki tingkat daya pembeda yang baik.

Butir soal ini dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor, yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 23,4%, 7,2%, dan 9,9%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 59,9%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,236, B = -0,246 dan D = -0,167 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no.42 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik dan memiliki tingkat kesukaran yang mudah sehingga butir soal diterima.

43. Butir soal no. 43.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,685. Artinya butir soal no. 43 memiliki tingkat kesukaran sedang.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,265. Artinya butir soal no. 43 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 43 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh D tidak ada yang memilih sama sekali (prosentase pemilihnya 0%). Sedangkan pengecoh

yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh B memiliki prosentase sebesar 14,4% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 16,2%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 68,5%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,043, C = -0,287 dan D = -0,900 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 43 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik dan memiliki tingkat kesukaran yang sedang sehingga butir soal diterima.

44. Butir soal no. 44.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,874. Artinya butir soal no. 44 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,453. Artinya butir soal no. 44 memiliki tingkat daya pembeda yang baik. Butir soal ini dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 44 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh A dan D hanya memiliki prosentase pemilih sebesar 0,9%. Adapun pengecoh B memiliki prosentase sebesar 9,9%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 87,4%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,449, B = -0,322 dan D = -0,122 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 44 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.
45. Butir soal no. 45.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,586. Artinya butir soal no. 45 memiliki tingkat kesukaran mudah.
  - b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,343. Artinya butir soal no. 45 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
  - c. Jika ditinjau dari prosentase pemili semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 15,3%, 6,3%, dan 18,9%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 58,6%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,085, C = -0,262 dan D = -0,167 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 45 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik dan juga memiliki tingkat kesukaran yang sedang sehingga butir soal diterima.
46. Butir soal no. 46.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,703. Artinya butir soal no. 46 memiliki tingkat kesukaran mudah.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,337. Artinya butir soal no. 46 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Jika ditinjau dari prosentase pemilih pada soal no. 46 tidak semua pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh D sama sekali tidak dipilih oleh peserta. Sedangkan pengecoh yang lainnya dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh A memiliki prosentase sebesar 23,4% dan pengecoh C memiliki prosentase sebesar 6,3%. Sedangkan kunci jawaban memperoleh prosentase sebesar 70,3%.
- Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh A = -0,291, C = -0,127 dan D = -0,900 cukup baik. Tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh A, C dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.
- d. Soal no. 46 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik namun tingkat kesukarannya mudah sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.

47. Butir soal no. 47.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,387. Artinya butir soal no. 47 memiliki tingkat kesukaran sedang sehingga meskipun butir soal diterima tetapi harus direvisi.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,164. Artinya butir soal no. 47 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor, yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 2,7%, 54,1%, dan 4,5%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 38,7%.  
Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,202, C = -0,110 cukup baik, kecuali pengecoh D = 0,038. Tanda positif pada skor *point biserial* pengecoh D menunjukkan bahwa pengecoh tidak berfungsi dengan baik, sedangkan tanda negative pada pengecoh B dan C menunjukkan bahwa pengecoh B dan C sudah berfungsi dengan baik.
- d. Meskipun soal no.47 memiliki tingkat kesukaran yang sedang namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.

48. Butir soal no. 48.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,342. Artinya butir soal no. 48 memiliki tingkat kesukaran sedang.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,302. Artinya butir soal no. 48 memiliki tingkat daya pembeda yang cukup baik. Butir soal ini cukup dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Ditinjau dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor, yang berarti pengecohnya dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 36,9%, 15,3%, dan 13,5%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 34,2%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,223 dan D = -0,146 cukup baik, kecuali pengecoh C = 0,038. Skor *point biserial* pengecoh C bertanda positif yang berarti pengecoh C tidak dapat berfungsi dengan baik. Sedangkan tanda negative pada skor *point biserial* pengecoh B dan D menunjukkan bahwa pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

- d. Soal no. 48 memiliki tingkat daya beda yang cukup baik dan juga memiliki tingkat kesukaran yang sedang sehingga butir soal diterima.

49. Butir soal no. 49.

- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,225. Artinya butir soal no. 49 memiliki tingkat kesukaran sukar.

- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,177. Artinya butir soal no. 49 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek. Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.
- c. Dilihat dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor, yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban A, B, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 35,1%, 27%, dan 15,3%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 22,5%.
- Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,234 cukup baik, sedangkan skor *point biserial* pengecoh A = 0,058 dan D = 0,006. Tanda positif pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh tidak dapat berfungsi dengan baik, dan tanda negative pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh dapat berfungsi dengan baik
- d. Meskipun soal no.49 memiliki tingkat kesukaran yang sukar (bagus) namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.
50. Butir soal no. 50.
- a. Butir ini memperoleh skor *prop. Correct* atau memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,477. Artinya butir soal no. 50 memiliki tingkat kesukaran sedang.
- b. Butir ini memperoleh skor *point biserial* atau tingkat daya pembeda sebesar 0,110. Artinya butir soal no. 50 memiliki tingkat daya pembeda yang jelek.

Butir soal ini tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang tinggi dan rendah.

- c. Dilihat dari prosentase pemilih semua alternative jawaban pada soal ini memperoleh skor, yang berarti pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebagai pengecoh adalah jawaban B, C, dan D. Masing-masing pengecoh memperoleh prosentase sebesar 34,2%, 14,4%, dan 3,6%. Sedangkan jawaban kunci memperoleh prosentase sebesar 47,7%.

Ditinjau dari skor *point biserial* pengecoh B = -0,108 dan D = -0,103 cukup baik, kecuali skor *point biserial* pengecoh C = 0,045. Tanda positif pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh tidak dapat berfungsi dengan baik, dan tanda negative pada pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh dapat berfungsi dengan baik

- d. Meskipun soal no.50 memiliki tingkat kesukaran yang sedang namun tidak memiliki daya beda yang baik sehingga butir soal dapat diterima tetapi harus direvisi.